



## Waste Management Policy

Globally, millions of tons of waste enter the sea each year, the majority of which comprises oil, fishing gear, packaging, raw plastics, and convenience items. On fishing vessels, waste does not include fresh fish or parts of fresh fish that are left over from processing catch. Plastic fishing gear can cause marine animals to become entangled and either suffocate or drown. Larger plastic items, including oil containers, food packaging and bottles can break down in the ocean and produce microplastics. These tiny plastic pieces can be mistaken as prey items for smaller marine organisms and can be ingested. Once inside the body, it is possible that the plastic leaches out toxins and chemicals into the organism's blood stream, poisoning it and the humans who eat it. Alternatively, ingested plastics can cause false satiation in the animal, which prevents it from eating and causes starvation. This can also detrimentally affect the stock size of fish populations and cause the CPUE of fishing vessels to decrease. A decrease in fish abundance as well as quality will also lead to a decline in economic compensation for the fish catch.

The Fishery understands this issue and endeavours with this policy to minimise the fishery's impact on the ecosystem. In accordance with MARPOL 73/78, and Key Traceability, the fishery must comply with the following:

- All noxious liquids including oil and petrol is to be kept on board and disposed of in port.
- Untreated sewage must not be discharged at sea and pumped out in port.
- Plastics may not be discharged into the ocean anywhere at any time. This includes items that have any plastic component including synthetic fishing gear and must be collected on board to be disposed of when the vessels come into port or incinerated on the vessel.
- Paper and cardboard are to be collected and incinerated on board.
- All incinerated matter is to be kept on board and disposed of at port.
- Outside 12 nautical miles of land it is permitted to dump organic matter.
- All areas, especially the deck, is to be kept as clear of rubbish as possible to avoid it being washed overboard.
- Freshwater facilities are to be installed, where missing, on vessels to reduce the need for crew to bring plastic water bottles on board.
- Waste disposal facilities are to be in proximity to the port where the vessels land and allocated crew are to be responsible for disposing onboard waste at the facility upon arrival.

All crew are reminded of this policy before every fishing trip.

<b>Company Name</b>	
<b>Fishing Vessel Flag</b>	
<b>RFMO of Fishing area</b>	
<b>Name of Vessel owner</b>	
<b>Signature of Vessel Owner</b>	



## 廢棄物管理政策

每年全球有上萬噸的垃圾被傾倒入海中，大多數為油汙、漁具、包裝、塑膠盒其他消耗品。在漁船的部分，廢棄物不包含生魚或從生魚身上移除的部位。塑膠漁具會對海洋生物造成纏繞甚至窒息或溺斃；大型塑膠製品，例如：油桶、食物包裝和可被海洋分解成塑料微粒子的瓶子。

這些微小的塑膠碎片可能會被較小的海洋生物誤認為獵物而食用。一旦進入生物體內，塑料可能會滲出毒素和化學物質進入生物體的血液中，毒害生物和進食生物的人類。另外，食用塑膠可能會造成動物的假性飽足感，使其無法進食，造成飢餓。也會不利於魚群的數量，導致漁船的努力量減少。魚類數量以及品質的減少也會導致漁獲的經濟補償下降。

本漁業了解此問題，並藉由此政策努力將漁業對生態系統的影響降至最低。根據 MARPOL 73/78，以及 Key Traceability 的規範與建議，漁業單位必須遵守以下規定：

- 所有有害液體，包括油和汽油，都必須保留在船上，並在港口處理。
- 未經處理的污水不得在海上排放，並在港口抽出。
- 在任何時間、任何地點都不得將塑膠排入海洋。這包括有任何塑膠成分的物品，包括合成漁具，必須在船上收集，以便在船靠港時處理或在船上焚化。
- 紙張和紙板必須在船上收集和焚化。
- 所有焚化物應保留在船上並在港口處置。
- 在距離陸地 12 海里以外的地方，允許傾倒有機物。
- 所有區域，尤其是甲板，應盡可能保持無垃圾，以避免垃圾被沖入海中。
- 如果船上缺少淡水設施，應在船上安裝淡水設施，以減少船員帶塑膠瓶裝水上船的需要。
- 廢棄物處理設施應靠近船舶靠岸的港口，分配給船員的船上廢棄物應在船員抵達時負責處理。

每次出海作業前，我們都會提醒所有船員這項政策。

公司名稱	
船旗國	
作業漁區的漁業管理組織	
船東代表	
簽名	

## Kebijakan Pengelolaan Limbah

Secara global, jutaan ton limbah masuk ke laut setiap tahun, di mana sebagian besar terdiri dari minyak, peralatan memancing, kemasan, plastik mentah, dan barang-barang sekali pakai. Di kapal penangkap ikan, limbah tidak termasuk ikan segar atau bagian dari ikan segar yang tersisa dari pemrosesan tangkapan. Peralatan memancing plastik dapat menyebabkan hewan laut terjerat, yang mengakibatkan mereka tercekik atau tenggelam. Barang plastik yang lebih besar, termasuk wadah minyak, kemasan makanan, dan botol dapat terurai di lautan dan menghasilkan mikroplastik. Potongan plastik kecil ini dapat disalahartikan sebagai mangsa oleh organisme laut yang lebih kecil dan dapat tertelan. Setelah berada di dalam tubuh, plastik dapat mengeluarkan racun dan bahan kimia ke dalam aliran darah organisme tersebut, yang dapat meracuni hewan itu dan manusia yang memakannya. Sebagai alternatif, plastik yang tertelan dapat menyebabkan rasa kenyang palsu pada hewan, yang menghalanginya untuk makan dan menyebabkan kelaparan. Ini juga dapat berdampak buruk pada ukuran stok populasi ikan dan mengurangi CPUE (Catch Per Unit Effort) kapal penangkap ikan. Penurunan kelimpahan ikan serta kualitasnya juga akan mengakibatkan penurunan kompensasi ekonomi untuk hasil tangkapan ikan.

Perikanan memahami masalah ini dan berupaya dengan kebijakan ini untuk meminimalkan dampak perikanan terhadap ekosistem. Sesuai dengan MARPOL 73/78 dan Kunci Jejak, perikanan harus mematuhi hal-hal berikut:

- Semua cairan berbahaya, termasuk minyak dan bensin, harus disimpan di kapal dan dibuang di pelabuhan.
- Limbah tinja yang tidak diolah tidak boleh dibuang di laut dan harus dipompakan di pelabuhan.
- Plastik tidak boleh dibuang ke laut di mana pun dan kapan pun. Ini termasuk barang-barang yang memiliki komponen plastik, termasuk peralatan memancing sintetis, yang harus dikumpulkan di atas kapal untuk dibuang ketika kapal masuk pelabuhan atau dibakar di atas kapal.
- Kertas dan kardus harus dikumpulkan dan dibakar di atas kapal.
- Semua material yang dibakar harus disimpan di atas kapal dan dibuang di pelabuhan.
- Di luar 12 mil laut dari daratan, diperbolehkan untuk membuang bahan organik.
- Semua area, terutama dek, harus dijaga agar tetap bersih dari sampah untuk menghindari terjatuhnya sampah ke laut.
- Fasilitas air tawar harus dipasang, jika belum ada, di kapal untuk mengurangi kebutuhan awak membawa botol air plastik ke atas kapal.
- Fasilitas pembuangan limbah harus dekat dengan pelabuhan tempat kapal berlabuh, dan awak yang ditugaskan harus bertanggung jawab untuk membuang limbah di fasilitas tersebut saat tiba.



<b>Nama Perusahaan</b>	
<b>Bendera kapal Ikan</b>	
<b>RFMO area penangkapan ikan</b>	
<b>Nama Pemilik Kapal</b>	
<b>Tanda tangan pemilik kapal</b>	